BERKAT
BERITA KHATULISTIWA
Jumat, 21 Oktober 2011

Kajati Tantang Solmadapar Jadi Saksi

Demo Temuan BPK Rp 156 M Anggaran Pemprov

Solidaritas Mahasiswa dan Pengemban Aspirasi Rakyat (Solmadapar) berunjuk rasa menuntut penanganan kasus temuan BPK senilai Rp 156 Miliar pada anggaran Pemprov 2010. FOTO DEU

Pontianak, BERKAT.

Belasan mahasiswa tergabung dalam Solidaritas Mahasiswa dan Pengemban Aspirasi Rakyat (Solmadapar) berunjuk rasa di Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat, Kamis (20/10) siang. Mereka menuntut penanganan kasus temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK senilai Rp 156 Miliar pada anggaran Pemprov 2010.

Awalnya pengunjuk rasa menggelar orasi di bundaran Tugu Degulis Untan. Mereka meneriakkan kebobrokan pemerintah atas komitmen antikorupsi, namun nyatanya kembali terdengar kabar sumbang Pemeriksaan

LANJUTAN BACA HAL 11

BERKAT
BERITA KHATULISTIWA
Jumat, 21 Oktober 2011

Kajati Tantang Solmadapar Jadi Saksi .....dari Hal 1

BPK senilai Rp 156 Miliar pada anggaran Pemprov 2010. Dalam aksi, massa menggelar aksi teatrikal masyarakat miskin yang sulit mendapat perawatan medis akibat keterbatasan biaya. Dampak dari ketimpangan ekonomi. Sedangkan koruptor bebas menikmati setiap harta jarahan dari rakyat.

Dalam orasinya, pengunjuk rasa meminta komitmen tegas Kajati untuk mengusut kasus dugaan korupsi di Kalbar. Tidak terkecuali atas temuan BPK. Sebab temuan tersebut dinilai angkanya cukup besar. Dan sangat berarti apabila dana tersebut dipergunakan untuk kepentingan masyarakat kecil dan pembangunan.

"Kalbar sudah bosan mendengar dan melihat keburukan yang dibuat bangsanya sendiri dengan berlindung di balik hukum. Korupsi di Kalbar merupakan bencana dan perlu penanganan hukum yang jelas. Maka pengusutan kasus dugaan korupsi di Kalbar harus berjalan. Jangan sampai berjalan ditempat," ujar Apit, koordinator aksi.

Dalam aksi tersebut pengunjuk rasa tetap menitik tekankan masalah LHP BPK terhadap anggaran Pemprov 2010. Terdapat anggaran senilai Rp 156 miliar belum mempunyai kejelasan. Sehingga meminta peran aktif Kejati terhadap masalah tersebut. Sekaligus diharapkan segera mengusutnya.

Rombongan pengunjuk rasa sempat tertahan di pintu pagar kejati. Ketika menyuarakan masalah temuan BPK. Sambil terus mendesak bertemu langsung Kajati. Hingga akhirnya dipersilakan masuk dan Kajati bersedia menerima. Guna mendengar aspirasi yang ingin dikemukan pendemo.

Saat berdialog perwakilan pengunjuk rasa mempertanyakan sikap Kajati dalam mengusut tindak pidana korupsi. Sekaligus menyangkut persoalan temuan BPK terhadap anggaran Pemprov 2010. Telah masuk dalam penanganan atau belum. Termasuk masalah hubungan kejaksaan dan BPK pada kasus tersebut. Bahkan menuntut Kajati segera mengusutnya.

Kajati Kalbar Jasman Panjaitan secara terbuka menerima segala persoalan yang disampaikan pengunjuk rasa. Sekaligus meminta kesediaan Solmadapar untuk menjadi saksi jika mempunyai bukti kuat.

"Kalau memang mempunyai bukti kita minta untuk jadi saksi. Pak Asintel tolong buatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) segera," kata Jasman di hadapan pengunjuk rasa.

Menanggapi tantangan Kajati, Solmadapar menyatakan siap membantu data. Dan menganggap tidak beralasan kalau harus menjadi saksi. Tapi kejaksaan yang harus menelusurinya sebagai lembaga penegak hukum. Dimana, kapasitas kedatangan mereka sebagai warga negara yang meminta kejelasan penanganan kasus korupsi di Kalbar yang dinilai stagnan. (del)